

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA
TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK KELOMPOK A**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

DESI PUSPITASARI

A520120050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA
TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK KELOMPOK A

PUBLIKASI ILMIAH

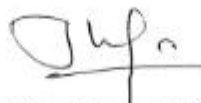
Oleh :

DESI PUSPITASARI

A520120050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK/NIDN 354/ 0601066102

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA
TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK KELOMPOK A**

Oleh :

Desi Puspitasari

A520120050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Senin, 31 Oktober 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
3. Drs. Amrul Choiri, M.Ag

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 1 November 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(.....)

Prof.Dr. Harun JokoPrayitno.M.Hum

NIP 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2016

Penulis



Desi Puspitasari

TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK KELOMPOK A

Abstrak

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, sebagai pihak yang paling awal memberikan banyak perlakuan kepada anak. Orang tua memiliki peran penting sebagai penanggung jawab dalam mengarahkan anak dan memberikan pendidikan sebagai upaya pengembangan pribadi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap kecerdasan linguistik anak kelompok A di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 anak dan diambil sampel sebanyak 34 anak dengan menggunakan Simple Random Sampling. Teknik analisis data menggunakan Product Moment Correlations. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap kecerdasan linguistik anak kelompok A di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil r_{xy} sebesar 0,477, $r_{t\ ts\ 1\%}$ sebesar 0,442, $r_{t\ ts\ 5\%}$ sebesar 0,344 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa $r_{xy} > r_{t\ 1\%} > r_{t\ ts\ 5\%}$ ($0,447 > 0,442 > 0,344$) yang menunjukkan H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara pola asuh demokratis terhadap kecerdasan linguistik anak kelompok A di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun 2015/2016.

Kata kunci : kecerdasan linguistik anak, pola asuh demokratis

Abstract

The family is an institution of education is first and foremost, as the earliest give a lot of treatment to children. Parents have an important role as responsible in directing children and provide education in an effort to personal development of children. This study aims to determine the relationship between parents' parenting democratic towards linguistic intelligence A group of children in kindergarten Aisyiyah Basin 3 Klaten Academic Year 2015/2016. This study uses a quantitative descriptive design. The population in this study were 58 children and taken a sample of 34 children by using Simple Random Sampling. Data were analyzed using Product Moment Correlations. Based on the analysis result that there is a relationship between parents' parenting democratic towards linguistic intelligence A group of children in kindergarten Aisyiyah Basin 3 Klaten Academic Year 2015/2016. This is evidenced by the results r_{xy} amounted to 0,477, $r_{t\ ts\ 1\%}$ amounted to 0,442, $r_{t\ ts\ 5\%}$ amounted to 0,344 thus it can be concluded that $r_{xy} > r_{t\ 1\%} > r_{t\ ts\ 5\%}$ ($0,447 > 0,442 > 0,344$) which shows H_0 rejected, it means hat there is a positive correlation between democratic parenting style of the linguistic intelligence of children in group A in kindergarten Aisyiyah Basin 3 Klaten of the school year in 2015/2016

Keywords: linguistic intelligence of children, parenting democratic

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut undang – undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud,2014:13). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilakukan oleh anak usia dini, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2011:6).

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Dari segi perawatan orang tua memberikan perawatan dan rasa kasih sayang sejak sedini mungkin, karena perawatan yang sesuai merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dengan perkembangan anak dari segi kecerdasan linguistiknya maupun kepribadian. Dari segi pendidikan, pendidikan yang maksimal sesuai dengan kebutuhan anak akan mengembangkan kecerdasan linguistik dan kepribadian anak. Kecerdasan linguistik anak tersebut akan berkembang dengan baik apabila orang tua menerapkan pola asuh yang tepat.

Kecerdasan linguistik ini sangat penting dimiliki oleh setiap individu, karena kecerdasan ini sangat diperlukan dalam hampir semua bidang kehidupan. Karena kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang paling mendasar. Kecerdasan linguistik pada anak dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan logika berfikirnya. Dengan memiliki kecerdasan ini anak dapat pandai dalam berbahasa dengan baik dan anak mampu untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan atau secara tertulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Orang tua adalah seseorang yang pertama kali harus mengajarkan kecerdasan linguistik (bahasa) kepada anaknya dengan mengajak anak untuk berkomunikasi, memberikan pengetahuan, membaca

dan menulis. Keterlibatan orang tua memberikan bimbingan serta arahan bagi anak akan menentukan keberhasilan anak pada tahap selanjutnya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, adapun penelitian terdahulu yang relevan diantaranya yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan Wulandari (2011) dengan judul: "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Kelompok A di BA Aisyiyah Bakipandean 02 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011" Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Penelitian yang dilakukan Wiwik Suryani (2014) dengan judul: "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2014" Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Metode Sukmadinata (2010:5) penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dari penelitian. Data yang dikumpulkan adalah tentang pola asuh orang tua dan kecerdasan linguistik anak. Data tentang pola asuh orang tua dan kecerdasan anak diambil melalui angket .

Menurut Mahmud (2011 : 189) menyatakan bahwa analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian dengan analisis inilah, data yang akan ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi
Pola Asuh Orang Tua Demokratis di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten
Tahun Ajaran 2015/2016

Interval Data	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
97 - 120	20	58,82	Sangat demokratis
73 - 96	14	41,17	Cukup demokratis
49 - 72	0	0	Kurang demokratis
24 - 48	0	0	Tidak demokratis
Total	34	100,0	

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kategori Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016

Interval Data	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
65 – 80	34	100	Sangat Baik
49 – 64	0	0	Baik
33 – 48	0	0	Cukup Baik
16 – 32	0	0	Kurang Baik
Total	34	100,0	

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa kecerdasan linguistik anak kelompok A di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 sebagian besar dikategorikan kedalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 100%.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didukung adanya pendidikan orang tua anak yang berpendidikan SMA, dengan jumlah ayah yang berpendidikan SMA sebanyak 27 orang dengan presentase 79,41%, dan jumlah ibu yang berpendidikan SMA sebanyak 25 orang dengan presentase 73,52%, pekerjaan orang tua kebanyakan wiraswasta, dan ibu anak sebanyak 15 orang dengan jumlah presentase sebesar 44,11%, sehingga sebagian orang tua masih mempunyai waktu luang yang cukup banyak untuk menemani anak-anaknya sehingga bisa mengontrol kecerdasan anak-anaknya, selain itu didukung oleh pendidikan orang tua yang cukup tinggi maka orang tua mampu mengetahui tingkat kecerdasan linguistik sesuai dengan perkembangan anak seusianya, dan dapat menerapkan pola asuh yang baik dalam keluarga agar kecerdasan linguistik anak mampu berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Dilihat dari segi pola asuh orang tua demokratis, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun 2015/2016 dikategorikan kedalam kategori sangat demokratis yaitu sebanyak 58,82% anak dikategorikan kedalam kategorilinguistik yang sangat baik. Sehingga hal ini yang menyebabkan terjadi hubungan positif antara pola asuh orang tua demokratis dengan kecerdasan linguistik anak kelompok A di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun Ajaran

2015/2016, dimana semakin demokratis pola asuh yang diterapkan orang tua maka akan semakin baik kecerdasan linguistik anak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Wulandari (2011) yang mengungkapkan ciri – ciri pola asuh orang tua demokratis yang menyatakan bahwa orang tua tipe ini orang tua selalu bersikap responsif terhadap kebutuhan anak, memberikan kebebasan anak untuk menjadi mandiri. . Segala gaya atau model pengasuhan orang tua akan terbentuk suatu kepribadian yang berbeda-beda sesuai apa yang telah diajarkan oleh orang tua. Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak yang sangat berperan penting dalam setiap perkembangan anak khususnya kecerdasan linguistik anak.

Dari beberapa pendapat itulah yang mendukung hasil penelitian ini bahwa ada hubungan positif antara pola asuh demokratis orang tua dengan kecerdasan linguistik anak. Dalam hal ini semakin orang tua menerapkan pola asuh demokratis maka kecerdasan linguistik anak akan semakin sangat baik.

4. PENUTUP

Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap kecerdasan linguistik anak kelompok A di TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil r_{xy} sebesar 0,477, $r_{t\ ts\ 1\%}$ sebesar 0,442, $r_{t\ ts\ 5\%}$ sebesar 0,344 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa $r_{xy} > r_{t\ 1\%} > r_{t\ ts\ 5\%}$. $0,447 > 0,442 > 0,344$ yang menunjukkan H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara pola asuh demokratis terhadap kecerdasan linguistik anak kelompok A TK Aisyiyah Basin 3 Klaten Tahun 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2014. *Kecerdasan Jamak dalam Membaca dan Menulis*. Jakarta : PT Indeks.
- Djamarah, Syaiful B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga : Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suryani, Wiwik. 2014. Hubungan Pola Asuh Orang Tus Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2014. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wulandari, Dyah Setyawati. 2011. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Kelompok A di BA Aisyiyah Bakipandean 02 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011. Universitas Muhammadiyah Surakarta